

Manajemen Waktu, Kreativitas, Kepribadian, Aktualisasi Diri, dan Kinerja Tutor

Kusmaladewi ^{1*}, Patmawati Halim ², Muin ³

^{1,2,3} Universitas Terbuka, Indonesia

* kusmaladewi@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh manajemen waktu, kreativitas, kepribadian, dan aktualisasi diri terhadap kinerja tutor UPBJJ UT Makassar. Jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas 155 tutor dan 5097 mahasiswa. Sampel penelitian ditetapkan 102 tutor dan 102 mahasiswa atau 10% dari populasi. Penetapan sampel digunakan proportionate random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dengan status terukur dan terpercaya. Penelitian menggunakan teknik analisis data statistik kuantitatif. Pengujian hipotesis digunakan analisis data regresi tunggal dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara manajemen waktu (X1), kreativitas (X2), kepribadian Variabel manajemen waktu (X1), kreativitas (X2), dan kepribadian (X1-X3) secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja tutor (Y), sedangkan variabel aktualisasi diri (X4) tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja tutor (Y) koefisien korelasi sebesar 0,887 dengan signifikansi pada taraf 0,000., koefisien determinan (R Square) sebesar 0,786 atau 78,6% variasi yang terjadi pada kinerja tutor dapat dijelaskan oleh variasi variabel X1-X4. Implikasi hasil penelitian dapat dijadikan acuan tutor untuk peningkatan kualitas kinerja tutor dan acuan penetapan kebijakan Direktur UT Daerah Makassar.

Keywords: *Manajemen Waktu, Kreativitas, Kepribadian, Aktualisasi Diri, Kinerja Tutor*

Pendahuluan

Pelaksanaan tutorial berkaitan dengan kinerja tutor dan kualitas kinerja tidak terlepas dengan konsistensi manajemen waktu, kreativitas, kepribadian, dan aktualisasi diri dalam pelaksanaan tutorial baik tutorial tatap muka, online maupun tutorial webinar karena dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas tutorial. Waktu adalah persoalan yang paling penting dalam suatu aktivitas dan harus dimanfaatkan dengan baik agar aktivitas yang dilakukan tidak sia-sia. Sikap menghargai dan disiplin waktu menjadi ukuran untuk kemajuan peradaban suatu bangsa. Manajemen waktu merupakan kapasitas individu atau kelompok masyarakat untuk mendistribusikan waktunya untuk menyusun desain, jadwal kerja, berbasis prioritas sesuai keperluan, kebutuhan, target, tanpa mengabaikan waktu kerja dengan maksud mencapai tujuan yang ditetapkan (Ariandi, 2018). Manajemen waktu merupakan salah satu komponen penting kepemimpinan (Listianingtyas, 2019). Tutor memiliki fungsi kepemimpinan dalam tugasnya. Para tutor perlu mengembangkan strategi untuk memaksimalkan waktu dalam mencapai tujuan tutorial yang ingin dicapai. Pengelolaan waktu dapat diartikan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dalam suatu proses belajar dalam kurun waktu 5 hari kerja. Dengan diawali perencanaan penggunaan waktu, mengorganisasikan, melaksanakan, pengawasan dan usaha peningkatan kinerja. Waktu merupakan sumber daya paling berharga sehingga diperlukan konsep manajemen waktu untuk menjaga keseimbangan antara tuntutan rutinitas dan

<https://doi.org/10.30605/jsqp.7.2.2024.4411>

kemampuan yang dimiliki. Manajemen waktu yang ditetapkan setiap orang berbeda-beda tergantung dengan tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan oleh orang yang bersangkutan. Manajemen waktu akan membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk itu sehingga manajemen waktu yang diterapkan dapat terlaksana dengan baik.

Kreativitas adalah hasil yang khas dengan modifikasi barang atau jasa yang ada. Hasil yang suatu karya kreativitas tidak terlepas dari kebesaran Ilahi dengan pemenuhan kriteria dan nilai yang ditetapkan oleh Maha Kuasa. Kreativitas bertujuan (atau sejumlah kegiatan) untuk menghasilkan produk atau jasa yang lahir dari suatu proses ide yang lebih baik. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru, orisinal, dan bernilai. Para ahli telah mengembangkan berbagai konsep terkait kreativitas untuk memahami aspek-aspek yang terlibat dalam proses kreatif. Produk kreativitas adalah sesuatu kurang baik menjadi lebih baik, dari yang belum pernah ada menjadi sesuatu yang nyata, menarik, dan dapat dinikmati, atau bermanfaat. Faktor yang terkait dengan kreativitas, yaitu fleksibilitas berpikir, orisinalitas, dan elaborasi. Dia juga mengemukakan tentang berpikir divergen dan berpikir konvergen dalam proses kreatif. Kreativitas adalah kompetensi seseorang untuk menggunakan berbagai pilihan finalisasi penyelesaian suatu problema yang bersumber dari gagasan yang masih kurang berteima dengan orang lain. Kreativitas terkait dengan ide baru yang terciptan dan berguna pada diri sendiri dan orang lain (Dama et al, 2018). Kreativitas merupakan konsep baru secara ekrinsik yang memberikan pengaruh tidak hanyadaya tarik, melainkan melibatkan aspek performa kreativitas (Bolangitan et al, 2023). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru sesuai dengan penyatuan gagasan masa kini dan masa lampau (Ferial et al, 2019).

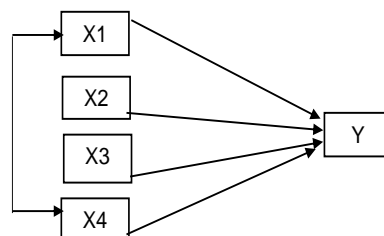
Kepribadian terkait dengan karakter dan kecenderungan yang sempurna untuk menetapkan hal yang publik dan perbedaan perilaku psikologi dari seseorang dalam proses waktu yang lama dan sulit ditafsirkan secara simpel sebagai hasil dari dorongan sosial dan biologi seseorang (Rachmawati et al, 2023). Kepribadian merupakan suatu perilaku seseorang yang mengatur organ tubuh sejak lahir sampai mati dan terus terlibat dalam pengubahan kegiatan fungsional. Kompetensi kepribadian merujuk pada serangkaian karakteristik, sikap yang memberikan kemungkinan individu untuk membaaur dengan lingkungan dengan baik lingkungan, mencapai tujuan dalam menghadapi tantangan dalam berbagai situasi. Ini melibatkan kombinasi kualitas-kualitas kepribadian yang mendukung kesuksesan pribadi dan profesional seseorang. Kepribadian seseorang terkait dengan ketegasan, empati, kemandirian, fleksibilitas, kolaborasi, dan kepemimpinan. Kepribadian merulakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemajuan seseorang dan keberhasilan dibangun atas dasar kepercayaan diri, bertanggung jawab, berjiwa pemimpin, dan memiliki visi dan misi menjawab masa depan (Tanjung et al, 2022). Aktualisasi diri merupakan kebutuhan psikologis seseorang atau kelompok manusia untuk mendapatkan pengakuan internal untuk menjadi dirinya sendiri. Oleh sebab itu, seseorang yang beraktualisasi diri selalu memajukan potensi diri dan menggunakan kompetendi untuk diri sendiri. Menindaklanjuti pemikiran-pemikiran terkait dengan manajemen waktu, kreativitas, kepribadian, dan aktualisasi diri mempunyai representasi yang jelas dengan kinerja tutor dalam rangka pelaksanaan tutorial. Kinerja tutor lebih berkualitas jika tutor memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen waktu, kreativitas, kepribadian, dan aktualisasi diri. Kesimpulannya, bahwa aktualisasi diri memungkinkan individu untuk menyadari dorongan dan kemampuannya (Jamil et al, 2022). Ini menghasilkan kesadaran diri dan memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi apa yang mampu mereka lakukan. Hal ini juga memungkinkan individu untuk menyadari bahwa mereka perlu memanfaatkan potensi mereka secara efektif terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan, yang paling cocok untuk mereka (Hasby et al, 2024). Aktualisasi diri lebih memahami preferensi kita sendiri. Aktualisasi Diri akan meningkatkan potensi untuk

memiliki kepercayaan diri dan keputusan hidup dan kehidupaan. Aktualisasi diri memungkinkan masing-masing individu untuk mengembangkan gaya pribadi yang unik, sehingga mendukung kebutuhan akan harga diri dan mencegah erosi otonomi kita sebagai konsumen (Sun et al, 2018). Kinerja mengacu pada tingkat pencapaian, hasil, atau prestasi dari seseorang, kelompok, organisasi, atau sistem dalam melaksanakan tugas, proyek, atau aktivitas tertentu. Kinerja dapat diukur berdasarkan standar, tujuan, atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Faktor yang dapat memberikan dampak suatu kinerja meliputi keterampilan, pengetahuan, efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan dampak dari tindakan atau usaha yang dilakukan. Kinerja dievaluasi untuk menilai sejauh mana seseorang atau entitas telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep kinerja merupakan suatu proses dalam perwujudan kerja untuk mencapai hasil tertentu. Kinerja adalah suatu perbandingan antara input dan output. perkembangan peserta didiknya, dan perilaku guru yang bersangkutan. Kinerja merupakan aktivitas seseorang pada kesempatan tertentu yang berfungsi untuk mempengaruhi orang lain dan dapat berkontribusi pada audiensi, atau pengamat (Kessi, 2019).

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa antara manajemen waktudengan prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan (Maulana et al, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktualisasi diri dengan dukungan sosial terhadap ketakutan akan sukses (Nuryani, 2019). Antara kepercayaan dengan aktualisasi diri berpengaruh yang positif dan signifikan (Ferial et al, 2019). Secara konsepsional atau konten hasil-hasil penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti sehingga terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan kajian manajemen waktu, kreativitas, kepribadian, dan aktualisasi diri terhadap kinerja tutor di UPBJJ UT Makassar.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas. Desain penelitian sebagai berikut.



Keterangan:

- Variabel X^1 , X^2 , X^3 & X^4 berperan sebagai variable bebas (Independent) berkorelasi dengan variable terikat (dependent) Y
- ↳ Variabel 5 berperan keseluruhan variable terikat (independent) ke variable Y

Populasi tutor aktif sebanyak 155 dan mahasiswa aktif 5097) masa registrasi 2022.2.di UPBJJ UT. Sampel sebagai proses pemilihan unit sampel dari populasi untuk memperkirakan parameter populasi sedemikian rupa sehingga sampel benar-benar mewakili populasi. Penarikan sampel yang mewakili populasi dengan rumus Slovin sebagai berikut (Setianingsih et al, 2022). Sampel dengan rumus Slovin.

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran polulasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan menarik sampel yang dapat ditolerir.

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran yang sekitar ditetapkan 10%, maka dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar sebagai berikut.

1) Tutor	$n = \frac{155}{1+155(0,01)^2} = \frac{155}{1+2,55} = \frac{155}{2,55} = 60 \text{ orang}$
2) Mahasiswa	$n = \frac{5097}{1+5097(0,01)^2} = \frac{5097}{1+51,97} = \frac{597}{52,97} = 98 \text{ orang}$

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel masing-masing 102 orang, yang berarti di atas batas yang ditetapkan slovin. Penelitian menggunakan analisis regresi linear dan berganda. Fasilitas yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah analisis product moment dari Pearson dimaksudkan untuk menjawab masalah pengaruh antara manajemen waktu, kreativitas, kepribadian, dan aktualisasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja tutor di UPBJJ UT Makassar. Rumus yang digunakan adalah rumus product moment (Sumber: Hadi S. 2019: 254).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = product dari x dan y

SD_x = standar deviasi dari variabel X

SD_y = standar deviasi dari variabel Y

N = jumlah subjek yang diselidiki

Hasil

Instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner mampu untuk menjelaskan apa yang akan diukur dalam kuesioner (Gunawan, 2018). Seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama (Natanael, 2013). Uji reliabilitas dengan teknik alpha Cronbach dengan kriteria reliabilitas yang terpercaya apabila mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,60 Hasil analisis regresi linear ganda, dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1 Regresi Linear Berganda

Model 1	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
(Constant)	1.991	3.919
Manaj. Waktu	.593	.074
Kreativitas	.276	.091
Kepribadian	.609	.073
Aktualisasi Diri	.038	.073

a. Dependent Variabel: Kinerja Tutor

Sesuai tabel 1 diperoleh deskripsi regresi linear berganda sebagai berikut: Model regresi $Y = 1.991 + 0.593X_1 + 0.276X_2 + 0.609X_3 + 0.038X_4$. Data tersebut mendeskripsikan bahwa variabel bebas, yaitu manajemen waktu (X_1), kreativitas (X_2), Kepribadian (X_3) dan aktualisasi diri (X_4) dapat ditunjukkan bahwa jika satu Variabel terikat berubah sebesar 1 (satu) dan yang lainnya constant, maka perubahan variabel terikat kinerja tutor (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel bebas tersebut.

Tabel 2 Uji Simultan Uji F

Uji F	Sig
89/609	.000 ^b

Sumber Olahan Data SPSS 22

Hasil analisis regresi diperoleh tingkat signifikan= 0,000, yang berarti Ho diterima atau Ha ditolak, artinya bahwa manajemen waktu (X1), kreativitas (X2), Kepribadian (X3), dan aktualisasi diri (X4) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan dengan kinerja tutor (Y).

Tabel 3 Uji t

Model 1	t	Sig
(Constant)	1.991	.049
Manaj. Waktu	1.593	.000
Kreativitas	.276	.003
Kepribadian	.609	.000
Aktualisasi Diri	.038	.605

Sumber Olahan Data SPSS 22

Sesuai dengan hasil uji t tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa manajemen waktu, (X1), kreativitas, (X2), kepribadian (X3), dan aktualisasi diri (X4), ditunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang bermakna bahwa manajemen waktu (X1), kreativitas (X2), dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja tutor (Y), sedangkan aktualisasi diri (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja tutor (Y).

Tabel 4 Tabel Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Squre	Adjusted Squqre	RStd Error of the Estimate
1	.887 ^a	.786	.777	3.84344

a. Predictors: (Contant) X1,X2,X3,X4

b. Dependent variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terdapat dalam tabel 04 di atas diketahui bahwa nilai (R) sebesar 887^a, artinya memiliki pengaruh yang cukup kuat. Nilai R Square, yaitu 787 atau 78,7%. Artinya, pengaruh semua variabel bebas terhadap kinerja tutor adalah sebesar 21.4% dan sisanya sebesar 0,786 atau 78,6% (100%-21,4%: 100-0,21,4= 0,786 dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini).

Pembahasan

Hasil temuan menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja tutor. Subindikator manajemen waktu meliputi: perencanaan belajar, jadwal belajar, konsistensi waktu belajar, menghargai wakt belajar, membuat rekam baca, mengerjakan tugas tepat waktu, membaca sesuai target waktu, penyesuaian jam kerja dengan tugas belajar, menjaga waktu, membuat rangkuman materi, mengisi jeda waktu untuk keluarga, tetap tidak menunda waktu, membangun komunikasi tutor atau instruktur, dan melakukan evaluasi jadwal belajar. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh dari manajemen waktu secara simultan terhadap kinerja partisipan (Ula et al, 2019). Manajemen waktu akan mengarah kepada kinerja yang semakin baik. Antara manajemen waktu terhadap kinerja dosen berpengaruh positif dan signifikan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan mengelola waktu yang baik dan disiplin tutor atau instruktur mampu memperhitungkan hal urgen tersedianya waktu bekerja dengan pekerjaan dalam mendapatkan target implementasi pendidikan terbuka dan jarak jauh (Hakim et al, 2021). Peran manajemen waktu bermuara kepada peningkatan kompetensi intelektual, psikomotorik, dan afekti tutor untuk bekerja efisien dan efektif.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi kreativitas dengan kinerja tutor, yakni 0,651a. Dengan demikian, kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja tutor UPBJJ UT Makassar. Subindikator kreativitas seperti penyelesaian tugas dengan baik, fleksibel dalam berpikir, deskripsi ide atau gagasan yang tepat dan jelas, memiliki minat yang besar untuk kegiatan kreatif, kemandirian memecahkan masalah, mengerjakan tugas dengan multisumber, komitmen yang kuat dan tidak mudah menyerah kebebasan berekspresi yang benar, antusias dengan ilmu-ilmu baru, siap menerima konsekuensi untuk suatu inovasi atau kemajuan, optimistis memperoleh prestasi yang lebih baik, dan memiliki keingintahuan terhadap suatu perkembangan keilmuan. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Darmadi et al, 2018).

Antara kepribadian dengan kinerja tutor berpengaruh signifikan. Subindikator seperti suka beraktivitas (produktif), tertutup dengan informasi negatif kepada orang lain, bermanfaat kepada kehidupan orang lain, berbagi pengetahuan dalam kelompok, kepercayaan diri, memiliki pikiran positif dan daya pandang, siap terima konsekuensi dari suatu pekerjaan, memiliki motivasi dan semangat kuat dalam diri, melangkah disertai pikiran yang kuat, menyampaikan koreksi disertai solusi, keputusan didasarkan pertimbangan diri sendiri dan orang lain, konsisten setiap melakukan pekerjaan, menciptakan ide atau gagasan profesional, memiliki inisiatif dalam pengembangan keilmuan, dan mengutamakan keramahan komunikasi kepada sesama. Kepribadian seperangkat tanda yang tentatif yang dibentuk dari unsur biologis, dan sosial budaya. Peneliti memberikan kesimpulan antara kepribadian berpengaruh positif dan signifikan dengan kinerja pegawai atau karyawan (Montolalu et al, 2016).

Aktualisasi diri dengan kinerja tutor mempunyai pengaruh yang signifikan. Subindikator aktualisasi diri meliputi: memiliki pengertian yang baik kepada sesama, opini atau argumentasi dengan konsep sendiri, jujur dalam berpendapat, senang berdiskusi untuk pemecahan belajar, memiliki empati atau tenggang rasa, suka membantu orang lain, pengalaman tanpa ketakutan, jujur dalam bersikap, dedikasi dan dermawan, berkata benar, senang dengan kemajuan baru, antar teman dengan sifat komunikatif, konsisten dengan kebiasaan yang benar, dan kompetensi diri dan orang lain dengan jujur. Hasil penelitiannya bahwa antara aktualisasi diri dengan kinerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan (Heliyani et al, 2021). Faktor aktualisasi diri seseorang memiliki peran penting dalam pengembangan dan peningkatan kinerja seseorang.

Berdasarkan hasil pengujian keseluruhan variabel diketahui bahwa pada aspek manajemen waktu (1), dan aspek kepribadian (X3) mempunyai koefisien yang tinggi dengan hasil kinerja tutor. Dari keseluruhan variabel diperoleh koefisien korelasi 887a dan koefisien determinasi 786 atau 78,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan semua variabel berpengaruh positif yang signifikan kecuali variabel aktualisasi diri berpengaruh tidak signifikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan para tutor UPBJJ UT Makassar untuk meningkatkan kinerja selama proses tutor dan implementasi tutorial tahun berikutnya. Sesuai dengan uraian hasil dan pembahasan penelitian, maka diberikan simpulan hasil penelitian, yaitu aspek manajemen waktu (X1), aspek kreativitas (X2), aspek kepribadian(X3), dan aspek aktualisasi diri(X4) dengan kinerja tutor(Y) mempunyai pengaruh yang signifikan di UPBJJ UT Makassar, serta secara bersama-sama dengan kinerja tutor (Y) berpengaruh positif dan signifikan dan aktualisasi diri (X4) terhadap kinerja tutor berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Aspek manajemen waktu (X1) mempunyai koefisien korelasi tertinggi sebesar 0,788 dan terendah adalah aspek aktualisasi diri dengan koefisien korelasi sebesar 0,570 dengan kinerja tutor di UPBJJ UT Makassar. Tingginya koefisien korelasi aspek manajemen waktu (X1) dengan kinerja tutor karena manajemen waktu merupakan kerja yang efisien, efektif, inovatif, dan

professional untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan akuntabel. Manajemen waktu memberikan perhatian dan konsentrasi maksimal setiap tugas, sehingga meningkatkan kualitas hasil pekerjaan dalam kehidupan pribadi dan kelompok. dan memungkinkan seseorang memiliki waktu untuk bersantai, beristirahat, dan menjalani aktivitas di luar pekerjaan. Dengan demikian, manajemen waktu berperan penting dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Rendahnya koefisien korelasi aspek aktualisasi diri sebesar 0,570 dengan kinerja tutor karena masih kurangnya konsep aktualisasi diri yang terkait dengan pertumbuhan diri, penerimaan diri, kemandirian, rasa empati, dan masih kurangnya pemahaman kemanfaatannya terkait dengan kualitas hidup, pencapaian tujuan, hubungan yang positif, produktivitas dan inovatif, dan ketegaran mengatasi tantangan kehidupan. Intinya, aktualisasi diri merupakan proses penting dalam pengembangan pribadi seseorang. Ini membantu individu untuk hidup lebih bermakna, mencapai potensi terbaik mereka, dan membawa manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Sesuai dengan uraian hasil dan pembahasan penelitian, maka diberikan simpulan hasil penelitian, yaitu aspek aspek manajemen waktu (X1), Aspek kreativitas (X2), Aspek kepribadian(X3), dan Aspek aktualisasi diri(X4) dengan kinerja tutor(Y) mempunyai pengaruh yang signifikan di UPBJJ UT Makassar, serta secara bersama-sama dengan kinerja tutor (Y) berpengaruh positif dan signifikan dan aktualisasi diri (X4) terhadap kinerja tutor berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Aspek manajemen waktu (X1) mempunyai koefisien korelasi tertinggi sebesar 0,788 dan terendah adalah aspek aktualisasi diri dengan koefisien korelasi sebesar 0.570 dengan kinerja tutor di UPBJJ UT Makassar. Tingginya koefisien korelasi aspek manajemen waktu (X1) dengan kinerja tutor karena manajemen waktu merupakan kerja yang efisien, efektif, inovatif, dan professional untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan akuntabel. Manajemen waktu memberikan perhatian dan konsentrasi maksimal setiap tugas, sehingga meningkatkan kualitas hasil pekerjaan dalam kehidupan pribadi dan kelompok. dan memungkinkan seseorang memiliki waktu untuk bersantai, beristirahat, dan menjalani aktivitas di luar pekerjaan. Dengan demikian, manajemen waktu berperan penting dalam mencapai kesuksesan pribadi dan profesional serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Rendahnya koefisien korelasi aspek aktualisasi diri sebesar 0,570 dengan kinerja tutor karena masih kurangnya konsep aktualisasi diri yang terkait dengan pertumbuhan diri, penerimaan diri, kemandirian, rasa empati, dan masih kurangnya pemahaman kemanfaatannya terkait dengan kualitas hidup, pencapaian tujuan, hubungan yang positif, produktivitas dan inovatif, dan ketegaran mengatasi tantangan kehidupan. Intinya, aktualisasi diri merupakan proses penting dalam pengembangan pribadi seseorang. Ini membantu individu untuk hidup lebih bermakna, mencapai potensi terbaik mereka, dan membawa manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Acknowledgment

Peneliti menghaturkan ucapan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka Makassar yang telah memberikan kesempatan dan dana penelitian periode 2023, dan Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar, yang senantiasa memberikan motivasi untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ariandi, F. (2018). Pengaruh Metode Pembayaran Kompensasi Terhadap Kinerja Tutor. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 84-90. <https://doi.org/10.31294/jp.v16i1.3106>
- Bolangitan, A. H., & Pasaribu, S. C. (2023). Gaya Kepemimpinan Ketua Pengelola dalam Meningkatkan Kinerja Tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Charity Tomohon. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1331-1338. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1331-1338.2023>
- Dama, J., & Ogi, I. W. (2018). Pengaruh inovasi terhadap dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.18759>
- Darmadi, H., & MM, M. (2018). Membangun paradigma baru kinerja guru. Guepedia.
- Ferial, A. B., Mattalatta, M., & Tamsah, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Dan Disiplin Tutor Pada Program Pendidikan Luar Sekolah Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 2(1). <https://doi.org/10.37531/yum.v2i1.352>
- Habsy, B. A., & Adrianti, N. K. Y. A. (2024). Bimbingan Dan Konseling Sebagai Penyedia Layanan Aktualisasi Diri Bagi Peserta Didik. *TSAQOFAH*, 4(1), 420-439. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2198>
- Hadi, S. (2019). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hakim, M., Kamase, J., Serang, S., & Arfah, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(1), 98-115. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.970>
- Heliyani, H., & Hardi, D. (2021). Pengaruh Penempatan, Pengembangan Karir Dan Aktualisasi Diri Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bapelitbang Kabupaten Lima Puluh Kota. *jurnal ekonomi*, 24(2), 70-87. <https://doi.org/10.47896/je.v24i2.460>
- Jamil, J., & Muin, M. (2022). Pengaruh Persepsi, Kompensansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tutor. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 7(1), 85-106. <https://doi.org/10.24256/kelola.v7i1.2733>
- Kessi, A. M. P. (2019). *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*. Jakad Media Publishing.
- Khoir, A. K. (2018). Peningkatan Kinerja Guru melalui Program Akreditasi Madrasah. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(2), 162-175. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.701>
- Listianingtyas, N. A. (2019). Hubungan Manajemen Waktu Dan Pola Asuh Otoritatif Dengan Kecanduan Media Sosial (Studi Korelasi Di Smp Negeri 6 Yogyakarta). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 54-70.
- Maulana, M. L., Purnomo, S., Nurhidayat, M. A., Syah, A., & Putranto, A. T. (2023). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bogor. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(4), 72-82.
- Montolalu, R., Kawet, L., & Nelwan, O. (2016). Pengaruh kepribadian, orientasi kerja dan penempatan pegawai terhadap kinerja pegawai pada dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi sulawesi utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.12342>
- Nevid, J. S., & Chozim, M. (2021). *Tentang Kepribadian: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.

- Nuryani, M. (2019). Kepribadian Dan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1(1), 93-107. <https://doi.org/10.47467/jdi.v1i1.64>
- Rachmawati, S., Pramularso, E. Y., Sari, I., Syahyuni, D., Hafshah, S. N., & Andini, V. O. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu Sebagai Pendorong Semangat Belajar Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Al-Ma'un. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 83-90. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i2.2956>
- Setianingsih, F. N., Setiawan, F., Isro'Fania, G., Muslikhah, A. H., & Aprilia, W. (2022). Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar Negeri 2 Bunder. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2323-2332. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.983>
- Sun, J., Kaufman, S. B., & Smillie, L. D. (2018). Unique associations between big five personality aspects and multiple dimensions of well-being. *Journal of personality*, 86(2), 158-172. <https://doi.org/10.1111/jopy.12301>
- Tanjung, H., & Yunus, N. R. (2022). *Manajemen Waktu: 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti*. Amzah.
- Ula, I. I., & Suhariadi, F. (2019). Peran Manajemen Waktu dan Leader-Member Exchange Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9(2), 135-147. <https://doi.org/10.26740/jptt.v9n2.p135-147>